



FORT ROTTERDAM - MAKASSAR -



Aplikasi program bahasa Inggris berjudul "Fort Rotterdam" menyajikan pembelajaran bahasa Inggris untuk jenis teks deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu tempat wisata di Indonesia. Teks ini menceritakan tentang Fort Rotterdam atau Benteng Ujung Pandang yang merupakan tempat wisata historis di Makassar, Sulawesi Selatan. Dengan mempelajari jenis teks ini, peserta didik diharapkan memiliki kearifan lokal khususnya wisata di dalam negeri di sekitar daerah mereka. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menghargai peninggalan bersejarah di daerahnya.



Dikembangkan oleh :

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jl. Sorowajan Baru No. 367 Banguntapan Bantul Yogyakarta
Telp./Fax : (0274) 484287/484872

surel: bpmr@kemdikbud.go.id; laman: radioedukasi.kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



PETUNJUK PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN

Smart English Exposure - Accelerate Your English Learning for Sure



Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi - 2021



PETUNJUK PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN
SMART ENGLISH EXPOSURE (SEE)
Accelerate Your English Learning for Sure

FORT ROTTERDAM

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Mata Pelajaran	:	Bahasa Inggris
Jenjang	:	SMP/MTs
Sasaran	:	<i>Grade VII Junior High School</i>
Judul APK	:	Fort Rotterdam
Topik	:	<i>Historical Places</i>
Jenis Teks	:	<i>Descriptive</i>
Kompetensi Dasar (KD)	:	<p>3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda.</p>

		4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	:	3.7.1 Menentukan tujuan teks deskriptif. 3.7.2 Menentukan peran pendengar dalam teks deskriptif. 3.7.3 Menentukan aspek yang dideskripsikan dalam teks deskriptif. 3.7.4 Menentukan rincian deskripsi dalam teks deskriptif. 3.7.5 Menentukan rujukan kata yang ada dalam teks deskriptif. 4.7.1.1 Menceritakan kembali teks deskriptif yang didengar melalui infografis. 4.7.2.1 Menulis teks deskriptif baru berdasarkan grafik/gambar/infografis.
Produksi	:	Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK) Kemdikbudristek
Penulis Naskah	:	Laily Amin Fajariyah, M.Pd.
Pengkaji Materi	:	Bridget Keenan
Pengkaji Media	:	Suparti, S.Pd., M.Pd.

B. SEKILAS APLIKASI *SMART ENGLISH EXPOSURE (SEE)*

Aplikasi *Smart English Exposure (SEE)* merupakan aplikasi *Mobile Assisted Language Learning (MALL)* berbasis Android untuk pembelajaran *listening while reading*. Aplikasi ini ditujukan untuk pembelajaran terutama *listening* sekaligus *reading* untuk jenjang SMP/MTs.

Tiap aplikasi *SEE* merupakan satu unit pembelajaran yang dapat dibelajarkan dalam beberapa pertemuan sesuai dengan konteks dan kondisi yang ada.

Aplikasi *SEE* terdiri atas lima menu utama: *Let's Look Inside*, *Let's Learn New Vocab*, *Let's Listen and Read*, *Let's Take the Quiz*, *Let's Learn and Practice*. Materi dalam aplikasi ini dikembangkan berdasarkan jenis teksnya yaitu *descriptive text*, *announcement*, *recount text*, *procedure text*, *narrative text*, dan *information report text*. Jenis-jenis teks tersebut selanjutnya dikembangkan berdasarkan topik/materi tertentu yang dipetakan sesuai dengan kurikulum Bahasa Inggris 2013 yang telah disempurnakan.

Aplikasi *SEE* disertai dengan petunjuk pemanfaatan untuk guru dan *Students' Worksheet* untuk peserta didik. Aplikasi SEE mengadaptasi teknik *PPP* (*Presentation, Practice, Production*), dengan sintaks pembelajaran yang terdiri atas empat tahap: *Explore-Apply-Retell-Produce*. Gambaran mengenai sintaks pembelajaran ini tertuang dalam langkah-langkah pembelajaran pada **Bagian D**.

C. CARA MENGINSTAL APLIKASI *SEE*

Berikut langkah-langkah menginstal aplikasi *Smart English Exposure (SEE)*.

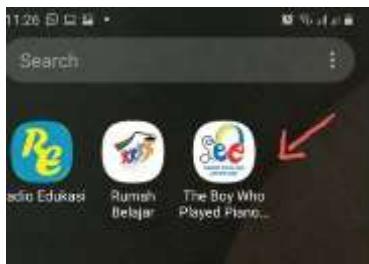
(Mohon diperhatikan bahwa gambar hanya ilustrasi dan bisa bervariasi di tiap *smartphone* yang berbeda).

1. Buka/klak aplikasi SEE yang telah Anda unduh/*download* sebelumnya.

2. Bila muncul dialog "*Do you want to install this application?*", klik *Install* dan tunggu proses instalasi/pemasangan aplikasi selesai.



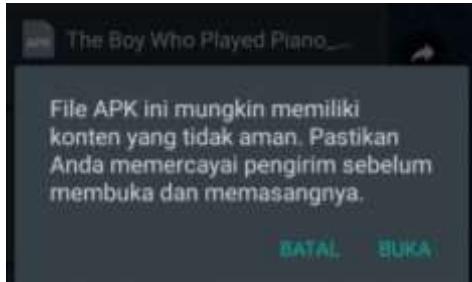
3. Setelah selesai, aplikasi akan terpasang di *smartphone* dengan icon *SEE*. Silakan mengeksplorasi materi pembelajaran Bahasa Inggris di aplikasi tersebut.



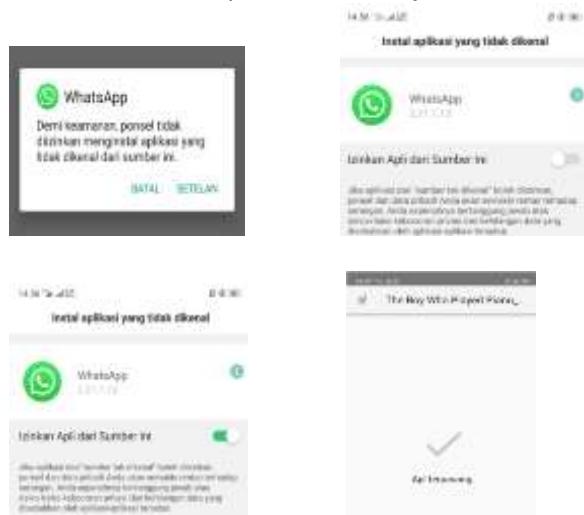
Kadang di beberapa smartphone, aplikasi ini dianggap sebagai aplikasi berbahaya karena tidak diketahui sumbernya. Apabila aplikasi *SEE* dianggap berasal dari sumber tidak dikenaliikut langkah yang bisa Anda lakukan:

1. Buka/klik aplikasi *SEE* yang telah Anda unduh/*download* sebelumnya.

2. Apabila muncul dialog atau peringatan terkait keamanan aplikasi semacam tampilan berikut terhadap aplikasi SEE, Anda tidak perlu khawatir karena aplikasi ini tidak berbahaya.
3. Klik BUKA.



4. Klik SETELAN/SETTINGS dan izinkan aplikasi dari sumber tersebut dengan menggeser lingkaran putih kecil ke kanan sampai berwarna hijau.



5. Aplikasi SEE telah terpasang dan siap digunakan.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI SEE

1. PEMANFAATAN OLEH SISWA SECARA MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SEE

STEP 1: EXPLORE

Menyimak audio dan membaca teks tulis

- a. Siswa menyimak dan menirukan kosakata penting yang terdapat di dalam teks.
- b. Siswa menyimak dan membaca teks.

STEP 2: APPLY

Mengerjakan dan membahas kuis **SECARA MANDIRI**

- a. Siswa menjawab soal dalam kuis terkait fungsi sosial (2 butir), struktur teks (2 butir), dan unsur kebahasaan (1 butir).
- b. Siswa dan guru mendiskusikan kesulitan siswa dalam menjawab soal dalam kuis.

2. PEMANFAATAN APLIKASI DENGAN BIMBINGAN GURU

STEP 3: RETELL

Membuat infografis/*timeline*

- a. Siswa membuat daftar rincian informasi/aspek deskripsi/urutan peristiwa/urutan langkah dalam teks.
- b. Siswa mengumpulkan gambar yang mengilustrasikan rincian informasi/aspek deskripsi/urutan peristiwa/urutan langkah dalam teks dalam daftar yang sudah dibuat.
- c. Siswa merancang infografis/*timeline/picture series* berdasarkan rincian informasi/aspek deskripsi/urutan peristiwa/urutan langkah dalam teks.
- d. Siswa menerima *feedback* dari guru.

STEP 4: PRODUCE

Untuk Teks *Descriptive*

Menyusun teks berdasarkan gambar/gambar berseri (sesuai jenis teks).

- a. Siswa menerima gambar berisi ilustrasi teks.
- b. Siswa menyusun teks lisan berdasarkan ilustrasi dalam gambar.
- c. Siswa mempresentasikan secara lisan teks yang telah ia susun.
- d. Siswa menerima *feedback* dari guru.

E. TRANSKRIP AUDIO

FORT ROTTERDAM

Have you ever visited Fort Rotterdam? It is one of the top tourist attractions in Makassar, South Sulawesi. Fort Rotterdam, which was also known as *Benteng Ujung Pandang* is an old Dutch colonial fort. It is located right in the heart of Makassar; therefore it is easy to get to. You can take local public transport to the fort or walk there from the beach. From Losari Beach, you can take a stroll down the boulevard and enjoy the scenery before you get to Fort Rotterdam.

The fort is a very old building. It was built by the Dutch around the year 1667. However, the first structures were actually built a century before in 1545 by Raja Tunipalangga. In 1667, the Dutch admiral Cornelis Speelman renamed it after his birthplace, Rotterdam. Soon after, the fort was rebuilt and became the centre of Dutch colonial power on the island of Sulawesi. In the 1970s, the fort was restored and renamed Fort Ujung Pandang.

Fort Rotterdam was made from a mixture of stone and burnt clay. It is the shape of a typical Portuguese architectural style. It is rectangular in shape, surrounded by a 7-metre wall. It consists of five towers. There is a tower at each corner and one at the main entrance. There are thirteen buildings inside the fort. Eleven of them were made by the Dutch. The other two buildings were built by the Japanese. At the very centre of the fort is a church building. If you love to visit historical buildings, this iconic landmark in Makassar is worth a visit.

(Adapted from www.indonesia-tourism.com and
www.sunshinekelly.com)

F. SOAL KUIS APK

Answer the questions by choosing A, B, C or D.

1. What is the speaker's intention in this talk?
 - A. to retell the history of the Dutch colonial power inside Fort Rotterdam
 - B. to criticise the Portuguese architectural style of Fort Rotterdam
 - C. to promote Fort Rotterdam as a tourist destination in Makassar
 - D. to describe the beauty of Losari Beach and Fort Rotterdam
2. Who is most likely to listen to the talk?
 - A. People who like visiting historical buildings.
 - B. An official employee who works at Fort Rotterdam.
 - C. Someone who likes to make horror movies.
 - D. Someone who has visited the fort more than once.
3. What is the beginning of the talk about?
 - A. the history of the fort
 - B. the location of the fort
 - C. the fort's current function
 - D. the fort's physical appearance
4. When was the fort renamed *Benteng Ujung Pandang*?
 - A. in 1545
 - B. in 1667
 - C. in the 1670s
 - D. in the 1970s
5. In the last part of the talk, the speaker says, "Eleven of them were made by the Dutch." What does the word "them" refer to?
 - A. entrances
 - B. buildings
 - C. towers
 - D. forts

G. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN SOAL KUIS

1. *C. to promote Fort Rotterdam as a tourist destination in Makassar*

Soal ini menanyakan tujuan teks deskriptif. Jawaban ditemukan di dua kalimat pertama paragraf pertama, “*Have you ever visited Fort Rotterdam? It is one of the top tourist attractions in Makassar, South Sulawesi.*” Pada kalimat kedua menunjukkan bahwa Fort Rotterdam merupakan salah satu tujuan wisata unggulan di Makassar. Selanjutnya, informasi tambahan ditunjukkan di akhir kalimat paragraf ke-3 yakni, “*If you love to visit historical buildings, this iconic landmark in Makassar is worth a visit.*” Kalimat ini mempromosikan Fort Rotterdam untuk dikunjungi oleh pembaca yang suka berkunjung ke tempat-tempat bersejarah.

2. *A. People who like visiting historical buildings.*

Soal ini menanyakan peran pendengar teks. Jawaban bisa ditemukan di akhir kalimat paragraf ketiga yakni, “*If you love to visit historical buildings, this iconic landmark in Makassar is worth a visit.*” Kalimat ini mempromosikan Fort Rotterdam untuk dikunjungi oleh pembaca yang suka berkunjung ke tempat-tempat bersejarah.

3. *B. the location of the fort*

Soal ini menanyakan bagian teks (bagian awal teks). Jawaban bisa ditemukan di Kalimat keempat paragraf ke-1 yakni “*It is located right in the heart of Makassar, therefore it is easy to get to. You can take local public transport to the fort or walk there from the beach.*” Hal ini menunjukkan lokasi Fort Rotterdam di jantung kota Makassar sehingga mudah dijangkau dengan transportasi umum atau bahkan berjalan dari pantai.

4. *D. in the 1970s*

Soal ini menanyakan rincian informasi dalam teks yakni kapan Fort Rotterdam diganti nama menjadi Benteng Ujung Pandang. Jawaban bisa ditemukan di kalimat terakhir paragraf ke-2, yakni "*In the 1970s, the fort was restored and renamed Fort (benteng) Ujung Pandang.*" Artinya pada tahun 1970an, benteng ini direstorasi dan dinamai ulang menjadi Benteng Ujung Pandang.

5. *B. buildings*

Soal ini menanyakan rujukan kata "*them*" di paragraf terakhir. Jawabannya ada di kalimat sebelumnya, yakni "*There are thirteen buildings inside the fort. Eleven of them were made by the Dutch.*" Artinya ada tiga belas bangunan di dalam benteng. Sebelas di antaranya dibangun oleh Belanda. Di sini "*them*" merujuk kepada bangunan atau "buildings".

H. ASSIGNMENT SETELAH PEMANFAATAN APK

There are two activities in this task. Do both activities carefully. You may ask for your teacher's guidance or discuss the tasks with your friends.

TASK 1

Make an infographic based on the descriptive text about Fort Rotterdam. You can make simple drawings or browse the internet for pictures to describe the details of the talk. Your infographic must at least include the title, identification (the place that you will describe), and description (the location, the time of construction, the appearance, and others).

TASK 2

Write a descriptive text about a historical place based on the infographic. Your writing must at least include the title, identification (the place that you will describe), and description of the place.

I. JAWABAN ALTERNATIF TASK 1 DAN TASK 2

Jawaban Alternatif Task 1

The collage consists of several panels:

- Top Panel:** A photo of the fort's exterior with the text "FORT ROTTERDAM" and "The Fort Rotterdam".
- Second Row, Left:** A map of Indonesia with a callout to Makassar, South Sulawesi.
- Second Row, Right:** A photo of a modern building with "ROTTERDAM" and "THE FORT ROTTERDAM" signs.
- Third Row, Left:** A photo of several blue vans parked near a building.
- Third Row, Right:** A photo of a beach sign reading "PANTAI LOSARI".
- Fourth Row, Left:** The flag of the Netherlands.
- Fourth Row, Right:** A photo of the fort's stone walls.
- Bottom Row, Left:** A yellow box containing the text "There are 13 buildings in the fort." next to a photo of the fort's interior.
- Bottom Row, Right:** A photo of the fort's interior.

Text Labels:

- It is located in Makassar, South Sulawesi.
- It is also known as Benteng Ujung Pandang.
- You can go there by local transport.
- It was built in 1667 by the Dutch.
- It was restored and renamed "Benteng Ujung Pandang" in 1970s.
- It was made from a mixture of stone and burnt clay.

Jawaban Alternatif Task 2

THE FORT VREDEBURG MUSEUM

The Fort Vredeburg Museum Yogyakarta is a colonial fort built by the Dutch East Indies colonial government. This fort is located at the end of the legendary Malioboro Street, with very good access. It is close to many important landmarks such as Malioboro shopping centre, the Yogyakarta Palace, and Beringharjo Market. Most visitors come here to enjoy the atmosphere of Malioboro. Tourists can also get to many other popular tourist attractions in the city of Yogyakarta from this museum.

This fort was built in the 18th century. Since its construction, Fort Vredeburg has undergone many renovations and has even changed its name. The fort was once used as the main Japanese army headquarters and then was used as a command post by the Indonesian Army.

Fort Vredeburg Museum has good facilities and is now a popular destination. It includes basic amenities like toilets, a prayer room, guest rooms, guides, audio visual rooms, performance rooms, libraries, and seminar rooms. You can also see various exhibitions like dioramas, old photographs, historic objects, and replicas.

J. REFLEKSI

Hal-hal yang bisa dipetik dari teks:

1. Terdapat banyak wisata dalam negeri yang ada di sekitar kita. Peserta didik diharapkan mengenal kearifan lokal khususnya wisata dalam negeri di sekitar daerah tersebut.
2. Peserta didik dapat menghargai peninggalan bersejarah di daerahnya.

K. DAFTAR PUSTAKA

- . (2021). Fort Rotterdam https://www.indonesia-tourism.com/south-sulawesi/fort_rotterdam.html pada 16 April 2021
 - . (2021). *Fort Rotterdam, the Most Iconic Landmark in Makassar*. Diakses dari <https://www.sunshinekelly.com/2016/09/fort-rotterdam-most-iconic-landmark-in-makassar.html>
- Fajariyah, LA. (2021). *GBIM-JM Smart English Exposure*. 01/SEE/VII SMP. Yogyakarta: Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber gambar Infographic Fort Rotterdam:

Benteng Rotterdam from <https://www.celebes.co/benteng-fort-rotterdam> Makassar_south_sulawesi, commons.wikimedia.org, Zzardie06, CC-BY-SA 4.0

Benteng Ujung Pandang from <https://ronnyphoto.wordpress.com/tag/benteng-ujung-pandang/>

Local transport from <https://m.merdeka.com/makassar/pariwisata/pilihan-transportasi-keliling-makassar-160516z.html>

Dutch flag from <https://www.netherlands-tourism.com/flag-of-the-netherlands/>

Brick from <https://paddyengineering.blogspot.com/2014/12/types-of-brick-for-different.html>

Stone wall from https://en.wikipedia.org/wiki/Stone_wall buildings <https://www.indonesia->

tourism.com/forum/showthread.php?46808-Benteng-Fort-Rotterdam-Makassar

Losari beach <https://promoliburan.com/pantai-losari/>

Sumber gambar Infographic Fort Vredenburg Museum:

Fort Vredenburg from <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/melihat-jejak-jejak-penjajahan-di-benteng-vredeburg/>

Malioboro Street from <https://tourjogja.com/read/18/jalan-malioboro-the-24-hours-street.html>

Sultan Palace from <https://yogyakarta-tours.com/sultan-palace-water-castle-prambanan/>

Beringharjo market from https://joss.co.id/2018/05/ramadan-pasar-beringharjo-tetap-buka-hingga-malam/?_cf_chl_jschl_tk_=pmd_478f1293a51fc0a46bfac44f1ddbba393b9dad8-1627679554-0-gqNtZGzNAiKjcnBszQbO

Japanese army from
<https://www.republika.co.id/berita/pfcuvu415/militer-jepang-kesulitan-rekrut-tentara-baru>

TNI from <https://lifepal.co.id/media/gaji-tni-ad/>

Dioramas 1 from <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/melihat-jejak-jejak-penjajahan-di-benteng-vredeburg/>

Dioramas 2 from
<https://travel.tempo.co/read/420836/restorasi-patung-diorama-museum-vredeburg>

Vredenburg yard <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/melihat-jejak-jejak-penjajahan-di-benteng-vredeburg/>

